

## KONSEPSI JIHAD PERSPEKTIF ABDULLAH AZZAM DALAM BUKU DI BAWAH NAUNGAN SURAT AL-TAUBAH

*Muthoifin*

Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta  
E-Mail: mut122@ums.ac.id

*Muzakkir*

Pondok Pesantren Islam Al-Kahfi Hidayatullah Surakarta Indonesia  
E-Mail: muzakkir@gmail.com

**Abstract:** *The aim of this study is to find out the reasons of Abdullah Azzam's view in jihad, to find out the factors causing some of Abdullah Azzam's fatwa as to get no response from some jihadist, to analyze the influence of jihad Abdullah Azzam's view on the war of Afghanistan and Syiria. This Research is library research by using data collection method in the form of documentation research method that is research model. Searching data by using the record of event that have passed by the work of Abdullah Azzam. From the analysis that has been done, it can be drawn conclusion namely; there are some things, as background of Abdullah Azzam's view in jihad namely to realize tauheed establish the Islamic state and militarize the youth of islam, fight against the apostate group; Fight against the attacker. (Daf'a sha'll) and fight against the Christian (Ahli kitab). There are several factors that cause some of Abdullah Azzam's fatwa not be responded by some jihadist ; In the case of government property the case of bombing in various places, some of the jihadist argue that the action. Is retaliation against, the US, the beheading of the enemy's neck as a form of psychological terror. Against victims and the change in attitude of some jihadist is due to the new influences a rising from. Interaction and from text book. There are some influences of jihad Abdullah Azzam's view of the war in Afghanistan. Against American, including; the impact of the view of global jihad Abdullah Azzam resisting the attacks. As a form of solidarity with the Palestinian muslims being colonized by Zionist Israel backed by US. The impact of Masterplan 2020 and as a retaliation for US involoement in the murder of Abdullah Azzam. There are some influences of jihad Abdullah Azzam's view of the war of Syiria. Against the shiite regime of Nushairiyah and the Iran shiite and the Russia communist; As a form of resisting the attacks, the impact of Masterplan of 2020, the ideals of the deliverance of Palestine and as a form of war against the apostate group.*

**Keywords:** *Jihad, War, Under the Shade of Surat At-Taubah.*

**Abstrak:** *Penelitian ini bertujuan hendak menemukan alasan yang melatar-belakangi pandangan Abdullah Azzam berkenaan dengan Jihad, menemukan faktor-faktor yang menyebabkan sebagian fatwa Abdullah Azzam tidak mendapatkan respon dari sebagian Jihadis, menganalisa pengaruh pandangan Jihad Abdullah Azzam terhadap perang di Afghanistan dan perang di Suriah. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (library research), dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa metode dokumentasi (documentation research method) yaitu model penelitian dengan mencari data dengan menggunakan catatan peristiwa yang sudah berlalu berupa karya Abdullah Azzam. Dari analisa yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan; bahwasanya terdapat beberapa hal yang melatar-belakangi pandangan Jihad Abdullah Azzam, diantaranya; untuk merealisasikan Tauhid, mendirikan Negara Islam dan militerisasi pemuda Islam, memerangi kelompok Murtagh, memerangi orang yang*

melakukan serangan (*Daf'us Sha'il*) dan memerangi Ahlul Kitab. Ada beberapa faktor yang menyebabkan sebagian fatwa Abdullah Azzam tidak direspon oleh sebagian Jihadis; dalam kasus perampokan harta milik pemerintah, sebagian Jihadis beralasan karena pemerintahnya adalah pemerintah Jahiliyah yang tidak menerapkan hukum Islam, dalam kasus peledakan bom di berbagai tempat sebagian kalangan Jihadis beralasan bahwa aksi tersebut merupakan aksi balasan terhadap AS, pemenggalan leher musuh sebagai bentuk teror psikologis terhadap korban dan perubahan sikap sebagian Jihadis disebabkan oleh pengaruh baru yang muncul dari hasil interaksi dan dari buku bacaan. Ada beberapa pengaruh pandangan Jihad Abdullah Azzam terhadap perang di Afghanistan melawan Amerika, diantaranya; dampak dari pandangan Jihad Global Abdullah Azzam, menahan serangan, sebagai bentuk solidaritas terhadap muslim Palestina yang sedang dijajah oleh Zionis Israel yang didukung oleh AS, dampak dari Masterplan 2020 dan sebagai aksi balasan atas keterlibatan Amerika dalam pembunuhan Abdullah Azzam. Ada beberapa pengaruh pandangan Jihad Abdullah Azzam terhadap perang di Suriah melawan rezim Syi'ah Nushairiyah dan Syi'ah Iran serta Komunis Rusia; sebagai bentuk menahan serangan, dampak dari Masterplan 2020, cita-cita pembebasan Palestina dan sebagai bentuk perang terhadap kelompok Murtad.

**Kata Kunci:** Jihad, Perang, Di Bawah Naungan Surat At-Taubah.

## PENDAHULUAN

Dalam dunia perang modern Abdullah Azzam sangat dikenal. Secara umum, ia dikenal sebagai tokoh terbaik penyebar pemikiran Jihad ke seluruh dunia,<sup>1</sup> tokoh pejuang Islam yang gigih<sup>2</sup>, idola generasi muda,<sup>3</sup> *Mujaddid* (pembaru),<sup>4</sup> tokoh kebangkitan Islam,<sup>5</sup> pemimpin dan pemberi ilham bagi sukarelawan Arab dan muslimin,<sup>6</sup> guru besar Mujahidin,<sup>7</sup> bintang pemuda Islam,<sup>8</sup> *Murobbi* (pendidik),<sup>9</sup>

pahlawan abad ini,<sup>10</sup> Syahid Syam,<sup>11</sup> ulama dan tokoh senior Jihad,<sup>12</sup> tokoh pergerakan berilmu *Salafy* yang kuat,<sup>13</sup> dan ia pun dikenal sebagai ulama Mujahid dan simbol Jihad Afghan.<sup>14</sup>

Dengan demikian, wajar jika fatwanya tentang haramnya memerangi kaum kafir karena alasan kekafirannya semata,<sup>15</sup> haramnya menjarah harta Negara untuk tujuan dakwah,<sup>16</sup> haramnya memerangi orang kafir yang memasuki Negara Islam dengan membawa visa,<sup>17</sup> haramnya membunuh *Ahlul Kitab* di zona aman atau yang hidup bersama kaum muslimin<sup>18</sup> dan haramnya memenggal leher musuh<sup>19</sup> dipatuhi. Tetapi, aksi perampokan yang

1 Abdullah bin Muhammad, *Strategi Dua Lengan*, (Solo: Jazera, 2013), hal. 48 dan 120.

2 Media Islam An-Najah, Edisi 92, hal. 37.

3 Abu Rabbani, *Perang Akhir Zaman*, (Jakarta: Alwan, 2014), hal. 453, 454, 456.

4 Abu Fatiah Al-Adnani, *Misteri Pasukan Panji Hitam*, (Solo: Granada Mediatama, 2013), hal. 88.

5 Abdullah bin Abdul Aziz, *Pasukan Panji Hitam*, (Solo: Jazera, 2014), hal. 21.

6 Fuad Hussein, *Generasi Kedua Al-Qaeda*, (Solo: Jazera, 2008), hal. 13.

7 Fahmi Suwaidi, *Masterplan 2020 Strategi Al-Qaidah Menjebak Amerika*, (Solo: Jazera, 2008), hal. 18.

8 Abdullah bin Muhammad, *op.cit.*, hal. 125.

9 Abu Mush'ab As-Suri, *Perjalanan Gerakan Jihad (1930 – 2001)*, (Solo: Jazera, 2009), hal. 80.

10 Abu Mush'ab As-Suri, *Rezim Nushairiyah* (Solo: Jazera, 2013), hal. x.

11 Ibid, hal. 168.

12 Media Islam An-Najah, Edisi 96, hal. 20 dan Media Islam An-Najah, Edisi 102, hal. 45.

13 Media Islam An-Najah, Edisi 90, hal. 51.

14 Risalah Mujahidin, Edisi 55 Februari 2017, hal. 55.

15 Abdullah Azzam, *Di Bawah Naungan Surat At-Taubah*, (Solo: Pustaka Al-'Alaq, 2005), hal. 285-287.

16 Ibid, hal. 52-53.

17 Ibid, hal. 102-103.

18 Ibid, hal. 104.

19 Ibid, hal. 39.

terjadi di Indonesia<sup>20</sup>, peledakan bom di berbagai tempat<sup>21</sup> dan aksi sebagian kelompok Islam yang memenggal leher musuh<sup>22</sup> seakan abai terhadap fatwa-fatwa Abdullah Azzam di atas. Padahal, fatwa haramnya memerangi orang kafir yang memasuki Negara Islam dengan membawa visa, dan haramnya membunuh *Ahlul Kitab* di zona aman atau yang hidup bersama dengan kaum Muslimin, juga didukung oleh ulama lainnya. Diantaranya adalah Ibn Baaz, Al-Jibrin, Al-Utsaimin, Abdul Aziz Alu Syaikh dan Al-Fauzan.<sup>23</sup>

Sebagai contoh adanya pergeseran keyakinan di kalangan sebagian Jihadis adalah dalam masalah ber hukum dengan selain apa yang Allah turunkan untuk kasus tertentu misalnya. Abdullah Azzam berpendapat tidak berdosanya seseorang yang terpaksa mengadakan kezaliman yang menimpa haknya demi penyelamatan dengan hukum yang tidak diturunkan oleh Allah. Walau pun sebenarnya ia berpendapat lebih utama meninggalkan hak daripada mengadukannya ke pengadilan tersebut.<sup>24</sup> Dalam hal ini Abdullah Azzam sependapat dengan Al-Maududi.<sup>25</sup> Sebagaimana kutipan An-Najah, Abdullah Azzam mengatakan;

*“Negara manapun yang tidak menerapkan Syari’at Allah bukanlah Darul Islam. Orang-orang di dalamnya ada yang Muslim dan ada yang non Muslim. Mereka punya jalan yang berbeda-beda. Kita tidak bisa mengkafirkan orang-orang yang hidup di bawah hukum Negara yang tidak ber hukum Syari’at Allah Azza wa Jalla.”*<sup>26</sup>

Bahkan, ia memuji pembacaan *eksepsi* (pembelaan) Karim An-Nadhuli di depan sidang pengadilan. Abdullah Azzam berkata;

*“Eksepsi yang singkat tetapi pengaruhnya kepada generasi muda lebih dari sepuluh abad, lebih lama daripada pengaruh hasil karya para Syaikh Al-Azhar.”*<sup>27</sup>

Abu Bakar Ba’asyir dulunya memiliki pendapat yang sama dengan Abdullah Azzam terkait masalah di atas; bahkan mendukung penegakan syari’at Islam melalui mekanisme penerapan Perda Syari’ah<sup>28</sup>. Tidak hanya itu, dengan berbagai kasus yang menimpa ketika berurusan dengan pemerintah; beberapa kali *eksepsi* Ba’asyir diterbitkan dan disebarluaskan. Namun, akhir-akhir ini persetujuan terhadap Perda bernuansa Syari’ah tersebut ditarik. Bahkan untuk melengkapi sikap perubahan pendapat tersebut ia tunjukkan dengan keengganan berurusan lagi dengan hukum yang berlaku di Indonesia.

Dengan pengakuan terhadap Abdullah Azzam, wajar jika fatwanya tentang Jihad perlu ukhuwah dan *Itsar*,<sup>29</sup> Mujahid bukan pemecah belah barisan Mujahid lainnya,<sup>30</sup> tidak ada Jihad tanpa kerendahan hati, kesetiaan, kecintaan dan persaudaraan,<sup>31</sup> tidak boleh berfatwa tentang darah keculi

20 Ridwan, A. 2016. Menelisik Sumber Dana Kelompok Radikal. Koran Sindo. (Online), (<http://googleweblight.com> diakses 22 November 2017).

21 Aguk Irawan & Isfah Abidal Aziz, *Di Balik Fatwa Jihad Imam Samudera Virus Agama Tanpa Cinta*, (Yogyakarta: Sajadah Cinta, 2007), hal. 185-187.

22 Kataib Rad Khawarij, *Pandangan 45 Ulama Jihad Internasional Tentang ISIS*, (Solo: Jazera, 2016), hal. 75. dan: Ali Hasan Al-Halabi, *Isis Khilafah Islamiyah atau Khawarij?*, (Bogor: Pustaka Imam Syafi’i, 2015), hal. 143. Dan: Nino Oktorino, *Pedang Sang “Khalifah”*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2015), hal. 43 dan hal. 107 serta hal. 121.

23 Abul Asybal Al-Mishri, *Fatwa-Fatwa Terlengkap Seputar Terorisme, Jihad dan Mengkafirkan Muslim*, (Jakarta: Darul Haq, 2006), hal. 611-640.

24 Abdullah Azzam, *Di Bawah Naungan....., op., cit*, hal. 173-174.

25 Ibid, hal. 173.

26 Media Islam An-Najah, Edisi 101, hlm. 9.

27 Ibid, hal. 30.

28 Wawancara dengan Abdurrahim Ba’asyir di PP. Al-Mukmin Ngruki Sukoharjo-Jawa Tengah, pada tanggal 25 November 2017.

29 Abdullah Azzam, *Di Bawah Naungan....., op., cit*, hal. 314.

30 Ibid, hal. 414.

31 Ibid, hal. 441-444.

ulama,<sup>32</sup> prioritas persatuan umat daripada mengerjakan amalan-amalan sunnah,<sup>33</sup> prioritas berperang bersama pemimpin yang *fajir* daripada menyerahkan kekuasaan kepada musuh,<sup>34</sup> prioritas meminimalisir lawan<sup>35</sup> dan korban<sup>36</sup> serta fatwa tentang tidak boleh serampangan dalam mengafirkan orang lain dipatuhi.<sup>37</sup> Tetapi, aksi terbelahnya berbagai faksi pejuang di Suriah<sup>38</sup> saat ini dalam menghadapi serangan Syi'ah dan Komunis seolah tidak merespon fatwa-fatwa tersebut. Padahal, menurut Noorhaidi Hasan dalam disertasinya yang ia pertahankan di Universitas Utrecht, Belanda menegaskan bahwa kaum Salafi-Jihadi di seluruh dunia sangat memperhatikan konsep Jihad yang dipopularkan Abdullah Azzam.<sup>39</sup>

Seperti kutipan Al-Muthlaq, As-Syathibi menekankan bahwa seluruh agama telah sepakat bahwa syari'at diletakkan untuk menjaga lima kebutuhan mendasar. Lima kebutuhan tersebut ialah menjaga agama, jiwa, keturunan, harta dan akal.<sup>40</sup> Menurut Ibn 'Asyur bahwa tujuan umum dari syari'at adalah menjaga peraturan manusia dan menjaga keberlangsungan kebaikannya dengan pengawasan yang baik terhadapnya.<sup>41</sup> Karenanya, penyebaran rasa aman merupakan risalah Islam yang bersifat universal.<sup>42</sup>

Dalam hal ini, diantara kebutuhan yang mesti terpenuhi dan dilindungi oleh syari'at adalah menjaga kebebasan beragama, penjagaan terhadap jiwa dan harta. Dalam pandangan Abdullah Azzam, kebebasan beragama akan terwujud dengan melenyapkan segala rintangan yang merintanginya. Ia mengatakan;

*"Setelah kepala-kepala manusia yang siang malam merencanakan makar untuk memasang jerat bagi Islam dan memasang perangkap bagi pengikutnya itu dapat dipatahkan, maka pada saat itulah dikatakan kepada bangsa-bangsa:*

لَا إِكْرَاهَ فِي الدِّينِ قَدْ تَبَيَّنَ الرُّشْدُ مِنَ الْغَيِّ.

*"Tidak boleh seseorang dipaksa untuk masuk agama Islam. Agama Islam sudah jelas bedanya dengan agama lain." (Qs. Al-Baqarah [02]: 256)"<sup>43</sup>*

Menurutnya, orang-orang Barat ingin menghapus bahasa Arab dan Islam di negeri Zanzibar dengan mengatasnamakan Komunisme-Sosialisme dan lainnya.<sup>44</sup> Padahal, dalam pandangan dan keyakinan kaum Muslimin; belajar bahasa Arab adalah wajib.<sup>45</sup> Selain itu, menurut Abdullah Azzam; pemerintah Tartar di China Komunis dan Rusia Komunis telah membantai 26 juta orang Islam dalam kurun waktu seperempat abad; yang berarti satu juta orang Islam pertahun.<sup>46</sup> Orang-orang Komunis telah melakukan revolusi di dalam negeri Afghanistan,<sup>47</sup> dan Komunis Rusia telah melakukan campur tangan di Afghan.<sup>48</sup> Revolusi Komunis dan campur tangan Komunis Rusia tersebut menyebabkan

32 Ibid, hal. 105.

33 Ibid, hal. 236.

34 Ibid, hal. 265.

35 Ibid, hal. 49 dan 165.

36 Ibid, hal. 231.

37 Ibid, hal. 49 dan 105-106

38 Untuk mengetahui sebab terbelahnya beberapa faksi perlawanan di Suriah silahkan lihat: Kataib Rad Khawarij, *Pandangan 45 Ulama Jihad Internasional Tentang ISIS*, (Solo: Jazera, 2016), hal. xxi, xxiii-xxv. Lihat juga: Al-Halabi, *ISIS Khilafah Islamiyah Atau Khawarij?*, (Bogor: Pustaka Imam Syafi'i, 2015), hal. 96.

39 Noorhaidi Hasan, *Laskar Jihad*, (Jakarta: LP3ES, 2008), hal. 172.

40 Abdullah Al-Muthlaq, *Al-Irhaab wa Ahkaamuhu fii Al-Fiqh Al-Islami*, (Arab Saudi: Daar Ibn Al-Jauzi, 1421), hal. 48.

41 Ibn 'Asyur, *Maqhashidus Syari'ah Al-Islamiyah*, (Yordania: Daar An'Nafa'is, 1421), hal. 273.

42 Abdullah Al-Muthlaq, *op.,cit*, hal. 42

43 Abdullah Azzam, *Tarbiyah Jihadiyah*, (Solo: Pustaka Al-Alaq, 2005), vol. 2, hal. 284.

44 Abdullah Azzam, *op.,cit*, hal. 159.

45 Yusuf Al-'Isawy, *Atsarul-'Arabiyah fii Istibat Al-Ahkam Al-Fiqhiyah Min As-Sunnah An-Nabawiyah*, (Libanon: Daar Al-Basyair Al-Islamiyah, 1423), hal. 69.

46 Abdullah Azzam, *op.,cit*, hal. 58.

47 Ibid, hal. 225.

48 Ibid, hal. 58.

wajibnya berjihad bagi penduduk Afghan.<sup>49</sup>

Disamping itu, dalam pandangan Abdullah Azzam, Sosialisme telah memiskinkan Negara Mesir.<sup>50</sup> Karenanya, Ketika menafsirkan ayat 106 surat At-Taubah, untuk kasus Afghan dan Palestina serta wilayah yang berlaku Jihad *Difa'i* atau *Daf'ussaa'il* di dalamnya, ia menegaskan bahwa Jihad didahulukan daripada shalat, puasa, zakat dan haji. Khusus untuk kasus Afghan, Jihad melawan Komunis lebih didahulukan daripada shalat, puasa, zakat dan haji.<sup>51</sup> Bahkan, ketika menafsirkan ayat 29 dalam surat At-Taubah, ia menegaskan bahwa apabila Rusia berhasil ditaklukkan, maka orang-orang Rusia mempunyai tiga pilihan; membayar Jizyah, masuk Islam atau dibunuh.<sup>52</sup> Selebihnya, karena Komunis dalam negeri Afghan melakukan koalisi dengan Rusia dalam menyerang kaum Muslimin, maka dalam pandangan Abdullah Azzam, wajib memerangi pos tentara pemerintah Komunis Afghan karena mereka adalah *Bughot*, memusuhi, menyerang kaum Muslimin, merampas harta, kehormatan dan darah kaum Muslimin. Tindakan menyerang mereka dalam rangka mempertahankan diri dari penyerang (*daf'us sha'il*) yang berhukum wajib menurut mayoritas ahli fiqih.<sup>53</sup>

Tujuan utama diciptakannya jin dan manusia adalah untuk beribadah.<sup>54</sup> Karenanya, tugas utama diutusny para rasul adalah untuk mengajak jin dan manusia supaya menyembah hanya kepada Allah.<sup>55</sup> Adapun Syi'ah *Nushairiyah* yang berkembang di Suriah dan merupakan mazhab pemerintahan Assad termasuk kelompok *ekstrim Rafidhah* yang mengklaim akan ketuhanan Ali. Mereka lebih kafir daripada Yahudi dan Kristen menurut kesepakatan kaum Muslimin.<sup>56</sup> Menurut

Mamduh Al-Harbi, *Nushairiyah* merupakan gerakan kelompok *Bathiniyah* yang muncul pada abad ketiga Hijriyah. Pengikutnya merupakan Syi'ah *ekstrim* yang meyakini ketuhanan pada Ali. *Nushairiyah* dinisbatkan kepada Muhammad bin Nushair An-Numairi.<sup>57</sup> Karena itulah Abdullah Azzam menegaskan bahwa Syi'ah *Nushairiyah* adalah kelompok sesat, *ekstrim*, kafir dan keluar dari Islam.<sup>58</sup> Sedangkan konsekuensi dari pengkafiran adalah pembunuhan karena dianggap sudah Murtaad. Rasulullah saw. bersabda;

لَا يَجِئُ دَمٌ امْرِيٍّ مُسْلِمٍ يَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنِّي رَسُولُ اللَّهِ إِلَّا يَأْخُذِي ثَلَاثُ ثَيِّبَاتٍ الزَّانِ وَالنَّفْسُ بِالنَّفْسِ وَالتَّارِكُ لِدِينِهِ الْمُفَارِقُ لِلْجَمَاعَةِ. رواه البخاري ومسلم

“Tidak halal darah seorang muslim yang telah bersaksi bahwa tidak ada yang berhak untuk diibadahi dengan sebenarnya kecuali Allah, dan bahwasanya saya adalah utusan Allah kecuali karena tiga hal; seorang yang sudah menikah lalu berzina, pembunuhan jiwa dan orang yang meninggalkan agamanya lalu keluar dari jama'ah.” (HR. Bukhari dan Muslim)<sup>59</sup>

Disamping itu, salah satu konsekuensi dari mencintai Rasulullah adalah mencintai semua yang dicintai olehnya. Sedangkan kaum Syi'ah membenci Aisyah ra. dengan menuduhnya telah berzina,<sup>60</sup> membenci Hafshah sebagai isteri Rasulullah dan membenci para sahabat nabi, dan bahkan mengafirkan sebagian besar para sahabat.<sup>61</sup>

*Auliya'uhu Mauqif Ahlis Sunnah wa Asy-Syi'ah*, (Riyadh: Maktabah Malik Fahd Al-Wathoniyah, 1429), hal. 205.

57 Mamduh Al-Harbi, *Mujmal Aqa'id Asy-Syi'ah fi Mizan Ahlis Sunnah wa Al-Jama'ah*, (Mesir: Alfan Li An-Nasyr wa At-Tawzi', 1432), hal. 210-211.

58 Abdullah Azzam, *Di Bawah Naungan.....op.,cit*, hal. 163-164.

59 HR. Bukhari No. 6878 dan HR. Muslim No. 1676.

60 Abdullah Azzam, *Di Bawah Naungan.....op.,cit*, hal. 145.

61 Ibid, hal. 394-395.

49 Ibid, hal. 225.

50 Ibid, hal. 88-89.

51 Ibid, hal. 410.

52 Ibid, hal. 95-96.

53 Ibid, hal. 24-25.

54 Qs. Az-Zariyat [51]: 56.

55 Qs. An-Nahl [16]: 36.

56 Muhammad bin Abdurrahman, *Alu Rasulillah wa*

Sikap kaum Syi'ah terhadap orang-orang yang dicintai oleh Rasulullah tersebut menyebabkan Abdullah Azzam memandang bahwa Syi'ah telah keluar dari Islam karena telah menuduh 'Aisyah telah berzina,<sup>62</sup> sedang menuduh 'Aisyah telah berzina merupakan bentuk penyelisihan terhadap Allah ta'ala yang telah membersihkan 'Aisyah dari tuduhan keji tersebut.<sup>63</sup> Karenanya, salah satu agenda perang Abdullah Azzam adalah memerangi kelompok Murtaf.<sup>64</sup> Dimana perang ini merupakan salah satu bentuk perang dalam Islam.<sup>65</sup>

Sesama mukmin itu bersaudara<sup>66</sup> dan salah satu konsekuensi dari persaudaraan adalah saling tolong menolong.<sup>67</sup> Tetapi sejarah membuktikan, Syi'ah selalu membangun koalisi dengan pihak di luar Islam untuk mengkhianati dan memerangi kaum Muslimin.<sup>68</sup> Di Afghanistan kelompok Syi'ah menarik pajak dari kafilah pejuang Islam yang sedang menghadapi serangan Komunis lokal dan invasi Komunis Soviet.<sup>69</sup> Setelah itu, Syi'ah yang tergabung dalam komunitas Aliansi Utara pimpinan Ahmad Syah Mas'ud membangun kerjasama dengan pihak penjajah pasca runtuhnya Soviet.<sup>70</sup> Adapun di Suriah kelompok Syi'ah berkoalisi dengan Komunis Rusia

dan lainnya dalam menghadapi kaum Muslimin.<sup>71</sup> Akhirnya perang di Afghanistan membuat Komunis Soviet gulung tikar pada tahun 1991, sedang perang di Suriah yang dimulai tahun 2011 mampu menyedot perhatian para ulama sedunia dan bahkan pada tanggal 15-17 Juni 2013, bertempat di Kairo; terjadi pertemuan 500 ulama dari 50 negara. Pertemuan tersebut mampu mengeluarkan 11 resolusi untuk berjihad di Suriah melawan rezim Syi'ah Nushairiyah yang sedang berhadapan dengan rakyatnya.<sup>72</sup>

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan atau studi pustaka. Sebuah penelitian yang lebih populer dengan istilah *liberary research*. Yaitu model penelitian yang (datanya diperoleh) dilakukan terhadap informasi yang didokumentasikan dalam bentuk tulisan, baik dalam bentuk buku, jurnal, paper, tulisan lepas, internet, *annual report* dan bentuk dokumen tulisan lainnya yang memiliki keterkaitan dengan objek penelitian serta memiliki akurasi dengan fokus permasalahan yang akan dibahas.<sup>73</sup>

Dalam metode pengumpulan data, penulis menggunakan dokumentasi (*documentation research method*). Model metode dokumentasi yaitu model penelitian dengan mencari data dengan menggunakan catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen tersebut bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi dan lain-lain.<sup>74</sup>

Sumber data yang penulis gunakan terdiri dari sumber data primer dan

62 Ibid, hal. 145.

63 Qs. An-Nuur [24]: 11-26.

64 Abdullah Azzam, *Di Bawah Naungan.....op.,cit*, hal. 145-146 dan 382.

65 Muhammad Khair Haikal, *Al-Jihad wa Al-Qital fii As-Siyasah Asy-Syar'iyah*, (Libanon: Daar Al-Bayariiq, 1417), hal. 53.

66 Qs. Al-Hujarat [49]: 10.

67 Qs. Al-Anfal [08]: 72 dan Lihat juga: Qs. At-Taubah [09]: 71.

68 Imad Ali Abdus Sami' telah menulis kitab khusus untuk mendokumentasikan sepak terjang dan manuver Syi'ah sepanjang sejarah yang merugikan kaum muslimin; '*Khiyanaat Asy-Syi'ah wa Atsaruha Fii Hazra'imil Ummah Al-Islamiyah*'. Kitab tersebut telah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia dengan judul 'Pengkhianatan-Pengkhianatan Syi'ah dan Pengaruhnya Terhadap Kekalahan Umat Islam'.

69 Abdullah Azzam, *Di Bawah Naungan.....op.,cit*, hal. 153.

70 Abdullah bin Abdul Aziz, *op.,cit*, hal. 41.

71 Media Islam An-Najah Edidi 97, hal. 7.

72 Mas'ud Izzul Mujahid & Umar Aziz, *Ayaturrahman Fie Jihad Suriah*, (Solo: Karomah Media, 2013), hal. 125 dan 147.

73 Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hal. 244.

74 Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 82.

sumber data sekunder. Sumber data primer menggunakan hasil pola pemikiran dari Abdullah Azzam yaitu *Fi Zhilaal Surat At-Taubah*, yang telah diterjemahkan oleh Ibadurrahman. Penggunaan buku terjemahan ini sebagai pegangan oleh penulis karena buku tersebut sangat mudah dijangkau oleh siapa saja yang hendak mengecek keakuratan apa yang penulis kutip darinya, karena telah diterbitkan oleh penerbit buku secara legal. Beda halnya dengan buku aslinya yang berbahasa Arab. Penulis menemukan kesulitan untuk mendapatkan teks aslinya yang secara legal diterbitkan dalam bentuk kitab. Lagi pula, tentu akan menyulitkan siapa saja yang hendak meneliti keakuratan apa yang penulis kutip darinya. Disamping itu, buku terjemahan tersebut dianggap representatif menggambarkan pemikiran Abdullah Azzam sebagaimana kitab aslinya karenanya banyak dicari.

Adapun data sekunder bersumber pada tulisan tentang Jihad, seperti; *Ma'alim At-Tarbiyah Al-Jihadiyah min Khilal Kitabat Abdilllah Azzam* (Iyad Abdul Hamid 'Aql), *Al-Jihad wa Al-Qital fi As-Siyasah As-Syar'iyah* (Muhammad Khair Haekal), *Fiqhul Awlawiyat fi Zhilal Maqashid As-Syari'ah Al-Islamiyah* (Abdussalam Ali Al-Karbuli), *Ringkasan Fiqih Jihad* (Yusuf Al-Qaradhawi), *The Art Of Islamic War* (Shahihul Hasan), *Pasukan Panji Hitam* (Abdullah bin Abdul Aziz), *Perjalanan Gerakan Jihad* (Abu Mush'ab As-Suri), *Generasi Kedua Al-Qaidah* (Fuad Hussein), *Laskar Jihad* (Noorhaidi Hasan), *Unholy War* (John L. Esposito), *Di Balik Fatwa Imam Samudera* (Aguk Irawan & Isfah Abidal Aziz), *Tokoh-Tokoh Islam Yang Berpengaruh Abad 20* (Herry Mohammad), *Rezim Nushairiyah* (Abu Mush'ab As-Suri) dan Majalah An-Najah.

Selain sumber data primer dan sekunder, penulis juga menggunakan sumber tulisan yang berkaitan dengan tema tulisan ini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pengaruh Pandangan Jihad Abdullah Azzam Terhadap Perang di Afghanistan

Untuk mengetahui pengaruh pandangan Jihad Abdullah Azzam terhadap perang yang terjadi di Afghanistan melawan Amerika Serikat, setidaknya bisa dilihat dari beberapa aspek. Aspek-aspek tersebut adalah:

*Pertama*, dilihat dari pengaruh penyebaran gagasan Jihad Global Abdullah Azzam. Dari sisi pengertian Fardhu Kifayah Jihad, Abdullah Azzam memandang wajibnya pemimpin kaum Muslimin mengirim pasukan ke negeri-negeri kafir untuk menyerang mereka.<sup>75</sup> Menurutny, jika bangsa Muslim Arab dan non Arab tidak menyerang Amerika maka seluruh kaum Muslimin berdosa karena Fardhu Kifayah belum gugur.<sup>76</sup> Pandangan Jihad Global ini diakui oleh seseorang yang pernah dekat dengan Abdullah Azzam sendiri,<sup>77</sup> diakui pula oleh John L. Esposito,<sup>78</sup> Aguk Irawan MN dan Isfah Abidal Aziz<sup>79</sup> dan Noorhaidi Hassan.<sup>80</sup> Rute Jihad Global ini mulai terbentang dari Afghanistan menuju Palestina.<sup>81</sup> Sebuah rute yang juga telah ditempuh oleh Al-Qa'idah dengan semboyan; *Min Huna Nabda' Wa Fil Aqsha Naltaqi* (Dari sini kita bermula dan di Al-Aqsha kita akan berjumpa).<sup>82</sup> Dalam hal ini,

75 Abdullah Azzam, *Di Bawah.....op.,cit*, hal. 436.

76 Ibid, hal. 436.

77 Abdullah bin Muhammad, *Strategi Dua..... op.,cit*, hlm. 119-120.

78 John L. Esposito, *Unholy War Teror Atas Nama Islam*, (Yogyakarta: IKON, 2003), hlm. 6-7.

79 Aguk Irawan MN & Isfah Abidal Aziz, *Di Balik Fatwa.....op.,cit*, hlm. 28 dan hlm. 37.

80 Noorhaidi Hassan, *Laskar.....op., cit*, hlm. 172.

81 Abu Fatiah Al-Adnani, *Misteri.....op.,cit*, hlm. 275. Lihat juga: Abu Rabbani, *Perang.....op.,cit*, hlm. 456.

82 Footnote buku *Strategi dan Operasi Jihad Global Al-Qaeda Letter From Abbottabad*, (Tangerang: Ar-Rahmah Publishing, 2014), hlm. 56-58. Lihat juga: Mas'ud Izzul Mujahid & Umar Aziz,

pendiri sekaligus pimpinan pertama Al-Qa'idah,<sup>83</sup> Usamah bin Ladin bersumpah;

*"Demi Allah yang Maha Agung, yang menciptakan langit tanpa tiang, aku bersumpah, Amerika tidak akan pernah bermimpi memperoleh keamanan sebelum kita benar-benar menjalaninya di Palestina. Mereka tidak akan pernah bermimpi aman sebelum semua tentara kafir pergi dari tanah Muhammad shallallahu 'alaihi wasallam."*<sup>84</sup>

Pengaruh lain dari gagasan Jihad Global Abdullah Azzam ini pun telah menjangkau banyak Negara. Sebagai contoh, penulis buku *The Secret Of Jihad Moro*, di Filipina<sup>85</sup> dan buku *Rezim Nusahiriyah* di Suriah<sup>86</sup> secara bersama menggunakan fatwa Abdullah Azzam atas Fardhu 'Ainnya Jihad zaman ini. Selain itu, penulis buku biografi *Az-Zarqawi* pun mengakui bahwa fenomena Arab-Afghan yang menyebar di Timur Tengah sebagai fenomena yang didirikan oleh Abdullah Azzam.<sup>87</sup> Demikian pula halnya dengan Media Islam An-Najah yang menegaskan bahwa terbukanya pintu-pintu Jihad di berbagai belahan bumi setelah wafatnya Abdullah Azzam.<sup>88</sup>

*Kedua*, dilihat dari argumentasi dan sasaran Jihad Abdullah Azzam. Salah satu alasan dan sasaran Jihad Abdullah Azzam adalah *Daf'us Shaa'il* (menahan serangan pelaku penyerangan).<sup>89</sup> Jika diperhatikan antara perang Afghanistan melawan Uni Soviet dan Afghanistan

melawan Amerika, terdapat kesamaan; sama-sama sebagai agresor terhadap Afghanistan. Agresi tersebut terjadi setelah Amerika menjatuhkan vonis kepada Usamah bin Ladin sebagai orang yang terlibat dalam serangan WTC.<sup>90</sup> Agresi kedua Negara tersebut telah direspon oleh Afghanistan.<sup>91</sup> Bahkan saat invasi Rusia terhadap Afghanistan, Abdullah Azzam mengeluarkan fatwa akan kebolehan bangsa Afghan mengambil bantuan dari Amerika.<sup>92</sup> Demikian pula sebaliknya, sebagaimana kutipan As-Suri terhadap fatwa Abdullah Azzam tersebut; boleh mengambil bantuan Rusia untuk melawan Amerika jika Negara tersebut melakukan invasi serupa.<sup>93</sup>

*Ketiga*, dilihat dari sejauh mana pengaruh Abdullah Azzam dalam organisasi Al-Qa'idah. Sebagaimana kutipan Abu Mush'ab As-Suri, Abdullah Azzam pernah berkata;

*"Saya ingin dari setiap Negara Arab ada warga yang datang walaupun hanya 40 mujahid saja. Separuhnya gugur syahid dan separuhnya lagi kembali ke negaranya membawa seruan jihad."*<sup>94</sup>

Setelah mengutip ungkapan Abdullah Azzam tersebut, As-Suri sampai pada pernyataan;

*"Yang terjadi adalah lebih dari yang diinginkan. Lebih dari 40 ribu pemuda Arab dan Muslim non-Afghan datang ke Afghanistan."*<sup>95</sup>

*Ayaturrahman fi Jihad Suriah Karomah Jihad Melawan Syi'ah*, (Ttt: Karomah Media, 2013), hlm. 134.

83 Abu Mush'ab As-Suri, *Perjalanan Gerakan..... op.,cit*, hlm. 82.

84 Abdullah bin Muhammad, *Strategi.....op.,cit*, hal. 129.

85 Abu Ibrahim Muhammad Daud, *The Secret Of Jihad Moro*, (Solo: Media Islamika, 2008), hlm. 26.

86 Abu Mush'ab As-Suri, *Rezim.....op.,cit*, hlm. 91.

87 Fuad Husein, *Generasi.....op.,cit*, hlm. 13.

88 Media Islam An-Najah, Edisi 78, hlm. 17.

89 Abdullah Azzam, *Di Bawah Naungan.....op.,cit*, hal. 435.

90 Abdul Halim Mahally, *Menjarah Negeri Muslim Menguak Agenda Besar AS Dibalik Invasi ke Irak dan Afghanistan*, (Bekasi: Fima Rodheta, 2006), hlm. 19.

91 Abu Mush'ab As-Suri, *Perjalanan Gerakan..... op.,cit*, hlm. 81.

92 Ibid, hlm. 81.

93 Ibid, hlm. 81.

94 Ibid, hlm. 80.

95 Ibid, hlm. 80. Mengenai data rinci jumlah mujahidin Arab yang terjun ke Afghanistan bisa dilihat di; Akram Hijazi, *Salafi Jihadi Dan Masa Depan Jihad Di Palestina*, (Klaten: Kafayeh Cipta Media, 2009) hal. 70.



*Keempat*, dilihat dari alasan sebagian mujahidin memerangi Amerika. Menurut As-Suri, Abdullah Azzam sengaja menanamkan gumpalan kebencian dan kedengkian suci kepada para pengikutnya dan kepada para pembaca karyanya terhadap Amerika dan kroninya. Karena Abdullah Azzam merupakan korban AS ketika di Palestina, Yordania dan terakhir di Pakistan.<sup>96</sup> Ia terbunuh atas perintah Amerika pada masa rezim Benazir Bhutto dan Menteri Dalam Negeri Babar. Karena itu, misi menebus kezaliman itu merupakan amanah di pundak generasi-generasi Mujahid.<sup>97</sup>

Dalam pandangan Abdullah bin Muhammad, setelah Jihad Mujahidin masuk tataran global dengan ditandai oleh kemampuan mereka mengubah jalannya peristiwa dunia; pihak Barat mulai mengorganisir konferensi-konferensi anti teror. Barat pun mampu memusnahkan kelompok Jihadis dengan mengobarkan perselisihan yang menyebabkan terjadinya perang internal diantara mereka. Selain itu, Barat pun membunuh Abdullah Azzam di Peshawar pada tahun 1989 M. Menurut Abdullah bin Muhammad; kemungkinan peristiwa ini didalangi oleh intelijen AS dan Pakistan.<sup>98</sup>

Di dalam Media Islam An-Najah ditegaskan bahwa dengan meninggalnya Abdullah Azzam terbukalah pintu-pintu Jihad di berbagai belahan bumi.<sup>99</sup> Karena kesadaran bahwa pertarungan antara umat Islam dan musuhnya bersifat semesta dan dengan menghadapi aneka jenis musuh, maka Hazim Al-Madani membuat skala prioritas dan rangking musuh yang harus dihadapi. Dari prioritas dan rangking tersebut, maka perang melawan Amerika masuk katagori tingkatan pertama.<sup>100</sup>

### **Pengaruh Pandangan Jihad Abdullah Azzam Terhadap Perang di Suriah**

Untuk melacak keberadaan pengaruh Jihad Abdullah Azzam terhadap perang di Suriah melawan Syi'ah dan Komunis, setidaknya bisa dilihat dari beberapa aspek. Aspek-aspek tersebut adalah;

*Pertama*, dilihat dari pengaruh penyebaran gagasan Jihad Global Abdullah Azzam. Sebagaimana paparan penulis di atas tentang pengaruh Jihad Global ini, kesadaran bahwa pertarungan antara umat Islam dan musuhnya bersifat semesta dan dengan menghadapi aneka jenis musuh, maka Hazim Al-Madani membuat skala prioritas dan rangking musuh yang harus dihadapi. Dari prioritas dan rangking tersebut, maka perang melawan Syi'ah dan Komunis Rusia masuk katagori tingkatan pertama.<sup>101</sup>

*Kedua*, dilihat dari argumentasi dan sasaran Jihad Abdullah Azzam; yaitu memerangi kelompok Murdad dan memerangi kelompok penyerang (daf'us Shaa'il). Sebagaimana diketahui bersama, rezim Assad di Suriah adalah beraliran Syi'ah Nushairiyah dan beraliran Ba'ats. Dalam pandangan Abdullah Azzam, aliran keagamaan Nushairiyah dan aliran politik Ba'ats adalah kafir, dan konsekuensi dari kekafiran adalah pembunuhan.<sup>102</sup> Karenanya, sebagaimana kutipan penulis buku Ayaturraman fi Jihad Suriah Karomah Jihad Melawan Syi'ah, ada sekitar 16 fatwa dari kalangan ulama yang menyerukan perlawanan terhadap rezim Basyar Assad.<sup>103</sup> Bahkan, ada sekitar 500 tokoh dan ulama dari 50 negara yang menyerukan Jihad di Suriah melawan rezim yang sedang membantai rakyatnya tersebut.<sup>104</sup>

*Ketiga*, dilihat dari pandangan Abdullah Azzam sendiri terhadap Syi'ah dan Komunis. Tentang pandangan Abdullah Azzam terhadap Syi'ah telah penulis

96 Abu Mush'ab As-Suri, *Perjalanan Gerakan..... op.,cit*, hal. 81.

97 Ibid, hal. 81.

98 Abdullah bin Muhammad, *Strategi.....op.,cit*, hal. 127.

99 Media Islam An-Najah, Edisi 78, hlm. 17.

100 Hazim Al-Madani & As-Suri, *Visi Politik Gerakan Jihad*, (Solo: Jazera, 2010), hlm. 38.

101 Ibid, hlm. 38.

102 Abdullah Azzam, *Di Bawah.....op.,cit*, hlm. 146-147. Dan halaman 382.

103 Mas'ud Izzul Mujahid & Umar Aziz, *Ayaturrahman.....op.,cit*, hlm. 125-135.

104 Ibid, hlm. 147.

utarakan di atas, dari sekian pandangan beliau terkait Komunis, yang paling terpenting dari pandangan-pandangan tersebut sebagai tolak ukur adanya pengaruh atau hubungan pada perang di Suriah melawan Komunis adalah bahwa Abdullah Azzam mengafirkan orang-orang Komunis seperti halnya Ba'ats. Efek dari pengafiran ini adalah tidak bolehnya memakan sembelihan mereka<sup>105</sup> dan tidak boleh menikahi wanita dari kalangan mereka.<sup>106</sup>

*Keempat*, dilihat dari sejauh mana pengaruh Abdullah Azzam dalam organisasi Al-Qa'idah. Terkait hal ini juga telah penulis uatarakan pada tulisan di atas. Sebagaimana uraian As-Suri, salah satu tujuan keberangkatan Jihad Abdullah Azzam ke Afghanistan adalah untuk mendirikan Negara Islam.<sup>107</sup> Pendeklarasian Negara Islam Irak pun terinspirasi dari Abdullah Azzam,<sup>108</sup> dimana deklarasi ini menjadi cikal bakal dari ISIS dan IS.<sup>109</sup>

*Kelima*, dilihat dari tujuan jangka panjang Abdullah Azzam untuk adalah membebaskan Palestina. Diantara titik temu antara Abdullah Azzam dengan Usamah bin Ladin adalah; kedua-duanya sama-sama merindukan terbebasnya bangsa Palestina dari penjajahan Zionis Israel.<sup>110</sup> Bahkan, jauh sebelumnya, sebagaimana ungkapan penulis buku Ensiklopedi Palestina Bergambar; tahun 1970an Abdullah Azzam sudah menjadi pimpinan camp Baitul Maqdis untuk melawan penjajahan Zionis Israel atas Palestina.<sup>111</sup>

105 Abdullah Azzam, *Di Bawah Naungan.....op.,cit*, hlm. 98.

106 Ibid, hlm. 101.

107 Abu Mush'ab As-Suri, *Perjalanan Gerakan.....op.,cit*, hlm. 80.

108 Dewan Syari'ah Daulah Islam Irak, *Deklarasi Daulah Islam Irak*, (Solo: Media Islamika, 2007), hlm. 224-225.

109 Kataaib Rad Khawarij, *Pandangan 45 Ulama.....op.,cit*, hlm. XVIII.

110 Shalih Al-Hami, *Tiga Arsitek Jihad Modern*, (Klaten: Kafayeh Media Tauhid & Jihad, 2008), hal. 95 dan 110.

111 Thariq As-Suwaidan, *Ensiklopedi Palestina Bergambar*, (Solo: Zam-Zam, 2017), hlm. 412.

Sementara Usamah terkenal dengan sumpahnya bahwa Amerika tidak akan pernah bisa tenang sebelum ketenangan terwujud di Palestina.<sup>112</sup> Dalam pandangan Abdullah Azzam, seandainya Afghanistan dapat dibebaskan, maka selanjutnya adalah pembebasan Palestina. Dengan demikian, Fardhu 'Ain Jihad tidak akan pernah berakhir.<sup>113</sup> Sebagaimana kutipan Mas'ud Izzul Mujahid, untuk menunjukkan adanya hubungan di atas, Abu Rusydan mengatakan;

*"Jika para mujahidin bisa menguasai Suriah maka bisa membebaskan Al-Quds. Benang merah antara Jihad Afghan dan Jihad Suriah; sama-sama berprinsip 'Disinilah kita bermula dan di Al-Quds kita akan berjumpa.'"*<sup>114</sup>

*Keenam*, dilihat dari sisi sejauh mana Fiqih Prioritas Abdullah Azzam memiliki pengaruh terhadap perang di Suriah. Sejauh yang penulis teliti, terdapat sekitar 19 prioritas Abdullah Azzam dalam Jihad Afghanistan ketika melawan Uni Soviet. Dari jumlah tersebut ada beberapa kesamaan prioritas dengan Jihad yang terjadi di Suriah saat sekarang ini. Jika Abdullah Azzam memprioritaskan *Daf'us-Shaa'il* daripada kewajiban yang lainnya ketika melawan Komunis Soviet di Afghanistan, maka sebagian faksi Jihad di Suriah melakukan hal serupa pada Jihad melawan Basyar Assad. Lebih mengutamakan tetap memegang baiat masing-masing pada faksi Jihad masing-masing supaya tetap terfokus pada *Daf'us-Shaa'il* daripada membatalkan baiatnya kemudian membaiai khalifah baru yang diperselisihkan keberadaannya.<sup>115</sup>

112 Abdullah bin Muhammad, *Strategi.....op.,cit*, hal. 129.

113 Ibid, hlm. 372 dan hlm. 438.

114 Mas'ud Izzul Mujahid & Umar Aziz, *Ayaturrahman.....op.,cit*, hlm. 134. Dan Footnote buku *Strategi dan Operasi Jihad Global Al-Qaeda Letter From Abottabad*, (Tangerang: Ar-Rahmah Publishing, 2014), hlm. 56-58.

115 Kataaib Rad Khawarij, *Pandangan 45.....op.,cit*, hlm. 152.

Bentuk lain dari prioritas ini adalah lebih mengutamakan Jihad dengan harta untuk mendukung *Daf'us Shaa'il* daripada harta untuk keperluan haji.<sup>116</sup> Termasuk lebih memprioritaskan Jihad dengan harta untuk mendukung *Jihad Daf'us Shaa'il* daripada harta untuk keperluan *Udhhiyah* (kurban).<sup>117</sup> Jika Abdullah Azzam memprioritaskan berperang bersama pemimpin yang *fajir* daripada menyerahkan kekuasaan kepada musuh, maka Al-Jaulani sebagai pemimpin Jabhah Nusrah lebih memilih berperang bersama berbagai faksi perlawanan di Suriah daripada menyerahkan kekuasaan kepada musuh.

Jika Abdullah Azzam memprioritaskan meminimalisir lawan dan korban, maka Al-Jaulani pun berusaha meminimalisir lawan dengan diplomasi dan menggoda loyalitas kaum Alawi pengikut Basyar Asad agar berpindah dan pro terhadap Sunni.<sup>118</sup> Disamping itu, sebagai pemimpin Jabhah Nusrah, Al-Jaulani lebih memilih melebur dengan Jabhah Fathis Syam dan mengumumkan pemisahan dirinya dengan Al-Qa'idah<sup>119</sup> demi kemaslahatan bersama umat,<sup>120</sup> dan demi meminimalisir korban dari pihak kaum Muslimin Suriah.<sup>121</sup> Sebagaimana kutipan pengantar buku 'Pandangan 45 Ulama Jihad Internasional Tentang ISIS', Usamah bin Ladin mengatakan;

*"Ukhuwah karena iman adalah pengikat antara kaum muslimin, bukan afiliasi kepada kabilah, Negara, ataupun tanzhim. Maslahat jama'ah harus diprioritaskan daripada malahat pribadi, dan maslahat Daulah Islam harus diprioritaskan atas maslahat jama'ah, kemudian maslahat umat harus diprioritaskan lagi daripada maslahat Dau-*

*lah. Pengertian seperti ini harus menjadi amal nyata dalam kehidupan kita."*<sup>122</sup>

## PENUTUP

Dari analisa yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan; bahwasanya terdapat beberapa hal yang melatar-belakangi pandangan Jihad Abdullah Azzam, diantaranya; untuk merealisasikan Tauhid, mendirikan Negara Islam dan militerisasi pemuda Islam, memerangi kelompok Murdad, memerangi orang yang melakukan serangan (*Daf'us Sha'il*) dan memerangi Ahlul Kitab. Ada beberapa faktor yang menyebabkan sebagian fatwa Abdullah Azzam tidak direspon oleh sebagian Jihadis; dalam kasus perampokan harta milik pemerintah, sebagian Jihadis beralasan karena pemerintahnya adalah pemerintah Jahiliyah yang tidak menerapkan hukum Islam, dalam kasus peledakan bom di berbagai tempat sebagian kalangan Jihadis beralasan bahwa aksi tersebut merupakan aksi balasan terhadap AS, pemenggalan leher musuh sebagai bentuk teror psikologis terhadap korban dan perubahan sikap sebagian Jihadis disebabkan oleh pengaruh baru yang muncul dari hasil interaksi dan dari buku bacaan. Ada beberapa pengaruh pandangan Jihad Abdullah Azzam terhadap perang di Afghanistan melawan Amerika, diantaranya; dampak dari pandangan Jihad Global Abdullah Azzam, menahan serangan, sebagai bentuk solidaritas terhadap muslim Palestina yang sedang dijajah oleh Zionis Israel yang didukung oleh AS, dampak dari Masterplan 2020 dan sebagai aksi balasan atas keterlibatan Amerika dalam pembunuhan Abdullah Azzam. Ada beberapa pengaruh pandangan Jihad Abdullah Azzam terhadap perang di Suriah melawan rezim Syi'ah Nushairiyah dan Syi'ah Iran serta Komunis Rusia; sebagai bentuk menahan serangan, dampak dari Masterplan 2020, cita-cita pembebasan

116 Mas'ud Izzul Mujahid & Umar Aziz, *Ayaturrahman.....op.,cit*, hlm. 141.

117 Ibid, hlm. 144.

118 Media Islam An-Najah Edisi 116, hlm. 45.

119 Media Islam An-Najah Edisi 130, hlm. 26.

120 Media Islam An-Najah Edisi 130, hlm. 48.

121 Media Islam An-Najah Edisi 130, hlm. 49.

122 Kataaib Rad Khawarij, *Pandangan 45.....op.,cit*, hlm. xxvi.

Palestina dan sebagai bentuk perang terhadap kelompok Murtad.

Saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut: 1). Terkait gagasan Jihad Global Abdullah Azzam, perlu dilakukan penelitian lanjutan terkait definisi Negara Islam versi Abdullah Azzam. Hal ini mengingatkan Abdullah Azzam sangat menekankan pada larangan mengganggu orang kafir yang memasuki sebuah Negara yang menyebut dirinya sebagai Negara Islam dengan membawa visa. Ini di satu sisi. Pada sisi yang lain, Abdullah Azzam mewajibkan Jihad kepada setiap umat Islam\_ walau seorang diri\_ tanpa ijin dari pemerintah di mana seorang muslim berasal. Padahal, dalam pandangan aqidah Ahlussunnah Waljama'ah; berjihad harus bersama pemimpin yang baik atau yang *fajir* (banyak dosa). 2). Setelah penulis melakukan penelitian terhadap pandangan Jihad Abdullah Azzam, perlu kiranya bagi

semua pihak yang selama ini bersebrangan dengan para aktivis Jihadis untuk melihat sepak terjang Jihad dari sisi titik temu positifnya, bukan saja dari sisi oknum Jihadis yang melakukan Jihad tanpa pertimbangan ilmu yang memadai. Ada sekian banyak sisi positif ajaran Jihad bagi umat Islam secara khusus, dan bagi seluruh manusia secara umum. 3). Setelah penulis melakukan penelitian terhadap pandangan Jihad Abdullah Azzam, baik dari sisi aqidahnya, Tazkiyah, Fikrah dan secara lebih khusus dari sudut pandang Fiqihnya; perlu kiranya bagi kalangan aktivis Jihadis untuk tidak hanya mengambil pandangan Abdullah Azzam dari sisi semangat juangnya semata. Tapi perlu sekali dari sisi-sisi yang lainnya, termasuk dari sisi Fiqih Prioritasnya. Hal ini dimaksudkan agar diperoleh gambaran yang utuh tentang pandangan Jihad Abdullah Azzam.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz, Abdullah bin. *Pasukan Panji Hitam*. Diterjemahkan oleh Tim Penerjemah Jazera. 2014. Solo: Jazera.
- Abdurrahman, Muhammad bin, 1429, *Alu Rasulillah wa Auliya'uhu Mauqif Ahlis Sunnah wa Asy-Syi'ah*, Riyadh: Maktabah Malik Fahd Al-Wathoniyah.
- Abu Zahid, April, 2013. *Merancang Jihad Sebagai Anugrah Dari Langit*. Media Islam An-Najah. Edisi 90, h. 51.
- Ade Zarkasyi, April, 2014. *Tentang Negara Ketiga*. Media Islam An-Najah, Edisi 101, h. 9.
- Akrom Syahid, Desember, 2013. *Konflik Timur Tenga Antara Planning Jihadis dan Agenda Amerika*. Media Islam An-Najah. Edisi 97, h. 7.
- \_\_\_\_\_, Mei, 2014. *Aku Tahu Jalan Ke Madinah*. Media Islam An-Najah, Edisi 102, h. 45.
- Al-Adnani, Abu Fatiah, 2013, *Misteri Pasukan Panji Hitam*, Solo: Granada Mediatama.
- Al-Halabi, Ali Hasan. 2015. *Isis Khilafah Islamiyah atau Khawarij?*. Diterjemahkan oleh Mujtahid, Umar. 2015. Bogor: Pustaka Imam Syafi'i.
- Al-Hami, Shalih, *Tiga Arsitek Jihad Modern*, Diterjemahkan oleh Ziyad. 2008. Klaten: Kafayeh Media Tauhid & Jihad.
- Al-Harbi, Mamduh, 1432, *Mujmal Aqa'id Asy-Syi'ah fii Mizan Ahlis Sunnah wa Al-Jama'ah*, Mesir: Alfani Li An-Nasyr wa At-Tawzi'.
- Al-'Isawy, Yusuf, 1423, *Atsar Al-'Arabiyah fii Istinbat Al-Ahkam Al-Fiqhiyah Min As-Sunnah An-Nabawiyah*, Libanon: Daar Al-Basyair Al-Islamiyah.
- Al-Ju'fi, Al-Bukhari, 1425, *Shahihul Bukhari*, Kairo: Daar Al-Hadits.
- Al-Madani, Hazim & As-Suri, Abu Mush'ab, *Visi Politik Gerakan Jihad*, Diterjemahkan oleh Hakim, Luqman & Faruq, Umarul. 2010. Solo: Jazera.
- Al-Mishri, Abul Asybal, *Fatwa-Fatwa Lengkap Seputar Terorisme, Jihad & Mengkafirkan Muslim*, Diterjemahkan oleh Amrullah, Muhammad Iqbal & Aini, Musthofa. 2006. Jakarta:

- Darul Haq.  
 Al-Muthlaq, Abdullah, 1421, *Al-Irhaab wa Ahkaamuhu fii Al-Fiqh Al-Islami*, Arab Saudi: Daar Ibn Al-Jauzi,.
- Amru, Maret, 2012. *Beginilah Seorang Mujahid Yang Jujur*. Media Islam An-Najah. Edisi 78, h. 17.
- An-Naisaburi, Muslim, 1434, *Shahih Muslim*, Kairo: Daar Al-Gad Al-Jadid,.
- April, 2017. *Wali Taghut*. Media Islam An-Najah, Edisi 137, h. 3.
- Arikunto, Suharsimi, 2002, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta,.
- As-Suri, Abu Mush'ab. *Perjalanan Gerakan Jihad*. Diterjemahkan oleh Suwandi, Agus. 2009. Solo: Jazera.
- \_\_\_\_\_. *Rezim Nushairiyah*. Diterjemahkan oleh Kuwais, Azzam. 2013. Solo: Jazera.
- As-Suwaidan, Thariq, *Ensiklopedi Palestina Bergambar*, Diterjemahkan oleh Mujtahid, Umar. 2017. Solo: Zam-zam.
- Asyur, Ibn, 1421, *Maqhashidus Syari'ah Al-Islamiyah*, Yordania: Daar An'Nafa'is,.
- \_\_\_\_\_. 1993. *Di Bawah Naungan Surat At-Taubah*. Diterjemahkan oleh Al-Qudsi, Abdurrahman. 2005. Solo: Pustaka Al'Alaq.
- \_\_\_\_\_. *Tarbiyah Jihadiyah*. Diterjemahkan oleh Abdurrahman. 2005. Solo: Pustaka Al'Alaq.
- Daulah Islam Irak, Dewan Syari'ah, *Deklarasi Daulah Islam Irak*, Diterjemahkan oleh As-Sayyar, Abu Hafs & At-Thayyar, Abu Musa. 2007. Solo: Media Islamika.
- Esposito, John L, 2002, *Unholy War Teror Atas Nama Islam*, Diterjemahkan oleh Hasani, Syafruddin, 2003. Yogyakarta: IKON.
- Haikal, Muhammad Khair, 1417, *Al-Jihad wa Al-Qital fii As-Siyasah Asy-Syar'iyah*, Libanon: Daar Al-Bayariiq,.
- Hasan, Noorhaidi, 2008, *Laskar Jihad*, Jakarta: LP3ES,.
- Hijazi, Akram, *Salafi Jihadi & Masa Depan Jihad Di Palestina*, Diterjemahkan oleh Sungkar, Abas & Mush'ab. 2009. Klaten: Kafayeh Cipta Media.
- Hussein, Fu'ad. *Generasi Kedua Al-Qaeda*. Diterjemahkan oleh Syakirin, Ahmad. 2008. Solo: Jazera.
- Ibn Ladin, Usamah, 2014, *Strategi & Operasi Jihad Global Al-Qaeda Letters From Abbottabad*, Diterjemahkan oleh Tim Manjanik Media. 2014. Tangerang: Ar-Rahmah Publishing.
- Irawan, Aguk & Abdul Aziz, Isfah, 2007, *Di Balik Fatwa Jihad Imam Samudera Virus Agama Tanpa Cinta*, Yogyakarta: Sajadah Cinta,.
- Izzul Mujahid, Mas'ud & Aziz, Umar, 2013, *Ayaturrahman Fie Jihad Suriah*, Solo: Karomah Media,.
- Juli, 2015. *Diplomasi Santun Untuk Jihad Yang Keras*. Media Islam An-Najah, Edisi 116, h. 45.
- Kataib Rad Khawarij. *Pandangan 45 Ulama Jihad Internasional Tentang ISIS*. Diterjemahkan oleh Tim Jazera. 2016. Solo: Jazera.
- Mahally, Abdul Halim, 2006, *Menjarah Negeri Muslim Menguak Agenda Besar AS Di Balik Invasi Ke Irak dan Afghanistan*, Bekasi: Fima Rodheta,.
- Media Islam An-Najah, Edisi 96, h. 20. Nopember, 2013. *Lahirnya Generasi Baru*.
- Muhammad, Abdullah bin. *Strategi Dua Lengan*. Diterjemahkan oleh LKS Syamina. 2013. Solo: Jazera.
- Muhammad Daud, Abu Ibrahim, 2008, *The Secret Of Jihad Moro*, Solo: Media Islamika,.
- Oktorino, Nino, 2015, *Pedang Sang "Khalifah"*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo,.
- Rabbani, Abu, 2014, *Perang Akhir Zaman*, Jakarta: Alwan,.
- Ridwan, A. 2016. Menelisik Sumber Dana Kelompok Radikal. Koran Sindo. (Online), (<http://googleweblight.com>, diakses 22 November 2017).

- Risalah Mujahidin, Edisi 55 Februari 2017, *Wasiat Syaikh Abdullah Azzam*. Hal. 55.
- September, 2016. *Perspektif Baru Persatuan Ummat*. Media Islam An-Najah, Edisi 130, h. 26.
- September, 2016. *Lima Pelajaran Dari Perpisahan Jabhah Nusrah Dari Al-Qaeda*. Media Islam An-Najah, Edisi 130, h. 48 & 49.
- Sugiyono, 2009, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta,.
- Suwaidi, Fahmi, 2008, *Masterplan 2020 Strategi Al-Qaidah Menjebak Amerika*, Solo: Jazera,.
- Syaikhhan, Juni, 2013. *Menyemai Benih Jihad*. Media Islam An-Najah, Edisi 92, h. 37.